

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2014). *Audit Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat.
- Bergman, M., & Lane, J.-E. (1990). Public Policy in A Principal-Agent Framework. *Journal of Theoretical Politics*, 2(3), 339–352.
- Biantoro, S. Y., & Retnani, E. D. (2019). Pengaruh Pengawasan Preventif, Pengawasan Detektif dan Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran OPD Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–17.
- Binawati, E., & Badriyah, N. (2022). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Magelang. *Jurnal STIE Widya Wiwaha*, 2(1), 32–49.
- Bovens, M., Schillemans, T., & Goodin, R. (2014). *The Oxford Handbook of Public Accountability*. Oxford University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199641253.013.0012>
- Brownell, P. (1982). The Role of Accounting Data in Performance Evaluation, Budgetary Participation, and Organizational Effectiveness. *Journal of Accounting Research*, 20, 12–27.
- Cangiano, M., Curristine, T., & Lazare, M. (2013). *Public Financial Management and Its Emerging Architecture*. International Monetary Fund.
- Dewi, P. A. D. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292.
- Difinubun, Y., Asriani, D., & Yanti, I. B. (2022). Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik Dengan Pengawasan Fungsional Sebagai Variabel Moderating. *FAIR : Financial & Accounting Indonesia Research*, 2(1), 34–45.
- Donaldson, L. (2001). *The Contingency Theory of Organizations*. SAGE Publications. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781452229249>
- Elkha, F., & Wahidawati. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–19.
- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 745–757.
- Farida, N. I., Suyono, N. A., & Susanti. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Akuntansi, Supervision, Accountability, Dan Transparency Terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Sejumlah Desa Di Kabupaten Purworejo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 263–272.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2012). *Accounting Information Systems Foundations in Enterprise Risk Management* (9th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Shufren (2020). Teori-Teori Kepemimpinan. *FENOMENA : Journal of the Social Sciences*, 19(1), 73–79.
- ajan, V. (1986). *Impact of Participation in Budgetary Process on Attitudes Performance: Universalistic and Contingency Perspectives*. Fall.
- (2000). *Auditing dan Sistem Informasi*. UPP AMP YKPN.
- , & Damayanti, T. (2007). *Teori dan Metode Pengawasan*. PT Gramedia



Pustaka.

- Handayani, P. S. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Pengawasan Fungsional Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada DPKD Kota di Sumatera Barat). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 364–373. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.339>
- Imawan, A., Irianto, G., & Prihatiningtias, Y. W. (2019). Peran Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Membangun Kepercayaan Publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, 10(1), 156–175.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (1st ed.). BPFE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- John L., M. (2018). *Fiscal Administration: Analysis and Applications For The Public Sector* (10th ed.). Cengage Learning.
- Junaid, A., Susanto, E., Arif, M., & Kalsum, U. (2024). Penguatan Penatausahaan Keuangan Daerah Menuju Akuntabel Di Kelurahan Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *JP2N : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(2), 147–156.
- Koniswara, S., & Lestari, T. S. (2019). Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 1–15.
- Kurniasari, D., Kurniasari, D., & Marta, M. S. (2017). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat. *PUBLISIA (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 2(2), 71–88.
- Lane, J.-E. (2000). *The Public Sector—Concepts, Models and Approaches*. SAGE Publications.
- Mahfiza. (2016). Pengaruh Pengawasan Fungsional Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah pada Inspektorat Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 166–179.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*. Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (4th ed.). Andi.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Mau, C. L., Sonbay, Y. Y., Bibiana, R. P., Perseveranda, M. E., Manafe, H. A., & Man, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 289–299. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1432>
- Moe, T. M. (1984). The New Economics of Organization. *American Journal of Political Science*, 28(5), 739–777.
- Moediono, A. A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Anggaran Terhadap Kinerja Dinas Yang Berada Di Mall Pelayanan Publik Siola Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6(2), 615–625.
- ..., B. M., & Jagongo, A. O. (2018). Effect of Internal Control Systems on ncial Performance of Public Institutions of Higher Learning in Nairobi City nty , Kenya. *International Academic Journal of Human Resource and iness Administration*, 3(2), 273–287.
- ..., H. (2007). *Teori dan Praktik: Pemerintahan dan Otonomi Daerah*.



- Grasindo.
- Nurfajriyati, & Rivandi, M. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Kantor Inspektorat Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(1), 357–368.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (2006).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. (2011).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. (2020).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah. (2006).
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (2008).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. (2010).
- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. (2005).
- Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015-2019. (*JIMAT*) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 1–10.
- Putra, W. E. (2018). Analisis Pengaruh Pengawasan Fungsional, Akuntabilitas Publik Dan Peningkatan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD di Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(2), 181–187. <https://doi.org/10.29040/jap.v18i2.143>
- Putri, A. K. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah Pada OPD Di Provinsi DIY*. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Rubin, I. S. (1996). Budgeting for Accountability: Municipal Budgeting for the 1990s. *Jurnal Public Budgeting & Finance, Summer*, 112–132.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (6th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Septariani, J., & Asoka, R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*, 4(1), 40–56.
- Silalahi, G. A. L., & Sarwono, A. E. (2021). Peran Pengawasan Internal Dalam Memoderasi Akuntabilitas Aparat Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 1191–1196.
- Sisaye, S. (1998). An Overview of the Social and Behavioral Science Approaches in Management Control Research. *Behavioral Research in Accounting*, 10, 1–25.
- Yusuf, I. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Zuhri, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. BPFE.
- Zuhri, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Zuhri, M. I., Saladin, H., & Jusmani. (2020). Analisis Efektivitas Anggaran Belanja Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lahat. *Jurnal Mediasi*, 2(2), 1–10.



186–197.

- Tambing, S. I. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Fungsional Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Toraja Utara*. Universitas Hasanuddin.
- Triyanto, E., & Novitasari, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah Sentra Konveksi di Klaten). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 79–108.
- Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. (2003).
- Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. (2014).
- Wangi, G. S., & Lasniroha, T. (2023). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektivitas Pengendalian Pada Pemerintah Daerah Bandung. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 3(1), 460–473.
- Yanti, E. R., Wiralestari, & Tiswiyanti, W. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 53–64. doi: <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1543>
- Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105–112.
- Yulianto, K. S., & Hariwibowo, I. N. (2019). Analisis Faktor Pendukung Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Wonosobo. *InFestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 162–176.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Riwayat Penulis

BIODATA



Nur Indah Salsabila, lahir di Makassar pada tanggal 26 Juni 2003 merupakan anak dari pasangan Bapak Muhammad Alif, S.Kom dan Ibu Rohani Raid. Anak pertama dari tiga bersaudara, yaitu Nur Fadilah dan Muh. Noufal Sulfikar. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK An-Nur Tahun 2007-2008
2. SD Negeri Benteng 1 Tahun 2008-2014
3. SMP Negeri 1 Benteng Tahun 2014-2017
4. SMA Negeri 1 Selayar Tahun 2017-2020

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2020 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis juga ikut serta dalam Kegiatan Program Bina Desa Mahasiswa Tematik Covid-19 tahun 2021. Selain itu, penulis juga ikut andil dalam kompetisi PKM tingkat nasional tahun 2022 dalam kategori PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) yang berhasil lolos membuat artikel ilmiah terbaik dengan judul "Analisis Penerapan Pengendalian Internal Berbasis COSO Dalam Mencegah Kecurangan Pada *Sales Order Processing*".

Makassar, 20 Februari 2025

Nur Indah Salsabila



Lampiran 2. Peta Teori

No.	Penulis/Topik/Judul	Tujuan Penelitian	Hipotesis	Variabel Penelitian & Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Sima Irma Tambing. (2022). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PENGAWASAN FUNGSIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS PADA SKPD KABUPATEN TORAJA UTARA.	Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah, pengaruh kompetensi sumber daya manusia, dan pengaruh pengawasan fungsional terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.	H₁: Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. H₂: Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. H₃: Pengaruh pengawasan fungsional terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.	Variabel: X₁: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah X₂: Kompetensi Sumber Daya Manusia X₃: Pengawasan Fungsional Y: Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Toraja Utara; (2) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Toraja Utara; dan (3) pengawasan fungsional berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Toraja Utara.
	a Septariani & Rano (2020). PENGARUH	Untuk mengetahui	H₁: Pengaruh sistem pengendalian intern	Variabel:	Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem



	SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN.	pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.	pemerintah terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.	X: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Y: Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Sederhana	pengendalian intern pemerintah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin sudah memadai, hal ini didukung dengan indikator penelitian yaitu unsur-unsur sistem pengendalian intern pemerintah yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin sangat efektif, hal ini didukung dengan indikator penelitian yaitu tujuan pengelolaan keuangan daerah yang terdiri dari tanggung jawab, dapat memenuhi kewajiban keuangan, kejujuran, efisiensi dan efektifitas serta kegiatan yang efektif
--	--	---	---	---	--



					dan pengendalian. Terdapat pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.
3	Krist Setyo Yulianto & Ignatius Novianto Hariwibowo. (2019). ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD DI KABUPATEN WONOSOBO.	Untuk membuktikan pengaruh faktor kompetensi SDM, sistem pengendalian internal pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan SKPD berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	H₁: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah. H₂: Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan. H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan.	Variabel: X₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia X₂: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah X₃: Pemanfaatan Teknologi Informasi Y: Kualitas Laporan Keuangan M: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Metode Analisis: <i>Partial Least Square (PLS)</i>	Hasil uji pengaruh langsung pada analisis penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap standar akuntansi pemerintahan. Sedangkan penerapan standar akuntansi pemerintahan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD.



		di Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo.	H₄: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD. H₅: Penerapan standar akuntansi pemerintahan dapat memediasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan SKPD.		
4	Nurfajriyati & Muhammad Rivandi. (2024). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI DAERAH PADA R INSPEKTORAT	Untuk menguji sistem pengendalian intern pemerintah dan sistem akuntansi keuangan daerah	H₁: Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap	Variabel: X₁: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah X₂: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi berpengaruh



	KOTA PADANG SUMATERA BARAT.	terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.	efektivitas pengelolaan keuangan daerah. H₂: Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.	Y: Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.
5	M. Iqbal Suprayoga, Hendry Saladin, & Jusmani. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS ANGGARAN BELANJA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN LAHAT.	Untuk mengetahui efektivitas anggaran belanja pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lahat (BKD Kabupaten Lahat) yang dapat mempengaruhi kinerja anggaran pada pemerintah Kabupaten Lahat.	-	Variabel: X: Efektivitas Anggaran Belanja Y: Kinerja Anggaran Metode Analisis: Deskriptif Kualitatif	Hasil pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat kriteria efektivitas berdasarkan keputusan Menteri dalam Negeri nomor 690.900-327 tahun 1996 dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja. Pada tahun 2016 tingkat efektivitas anggaran belanja pada persentase 92,49%. Pada tahun ini, kriteria anggaran dapat dikatakan efektif, pada tahun 2017 tingkat efektivitas mengalami



					penurunan yaitu sebesar 1,48% dengan persentase sebesar 91,01%, penurunan terjadi tidak terlalu signifikan pada tahun ini juga kriteria anggaran dapat dikatakan efektif. Dan pada tahun 2018 menurun sebesar 87,69%. Pada tahun ini kriteria anggaran dikatakan cukup efektif. Penurunan terjadi karena terbatasnya kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan daerah dan ada beberapa program/kegiatan yang belum terealisasi secara optimal.
6	Mahfiza. (2016). PENGARUH PENGAWASAN FUNGSIONAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA KABUPATEN TORAT PROVINSI MALAYSIA.	Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengawasan fungsional yang meliputi pemeriksaan,	H₁: Pengawasan fungsional yang meliputi pemeriksaan, pengujian, pengusutan, dan penilaian berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan	Variabel: X₁: Pemeriksaan X₂: Pengujian X₃: Pengusutan X₄: Penilaian Y: Pengelolaan Keuangan Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengawasan fungsional yang meliputi pemeriksaan, pengujian, pengusutan, dan penilaian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan



		pengujian, pengusutan, dan penilaian baik secara simultan maupun secara parsial terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo.	keuangan daerah Provinsi Gorontalo secara simultan. H₂: Pemeriksaan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo. H₃: Pengujian berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo. H₄: Pengusutan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo. H₅: Penilaian berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo.	Metode Analisis: Analisis Jalur (Path Analysis)	terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo, sebesar 73,9% dan selebihnya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti, misalnya variabel kinerja, dan efektivitas pengelolaan keuangan; (2) Pemeriksaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah sebesar 26,9%; (3) Pengujian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo sebesar 17,4%; (4) Pengusutan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo sebesar 31,8%; dan (5) Penilaian secara parsial berpengaruh positif dan
--	--	---	---	--	---



					signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah Provinsi Gorontalo sebesar 27,4%.
7	Putri Srie Handayani. (2021). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PENGAWASAN FUNGSIONAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DPKD KOTA DI SUMATERA BARAT).	Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan pengawasan fungsional terhadap pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) kota di Sumatera Barat.	H₁: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) di Kota di Sumatera Barat. H₂: Pengawasan fungsional berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) di Kota di Sumatera Barat.	Variabel: X₁: Akuntabilitas X₂: Pengawasan Fungsional Y: Pengelolaan Keuangan Daerah Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan pengawasan fungsional berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) di Kota di Sumatera Barat.
	a Loe Mau, Yolinda onbay, Rere Paulina M.E. Perseveranda, a. Manafe, & Stanis	Untuk mengetahui penggunaan teknologi	H₁: Pemanfaatan teknologi informasi memengaruhi positif dan cukup penting	Variabel: X₁: Penggunaan Teknologi Informasi	Hasil penelitin ini memperlihatkan bila penggunaan teknologi informasi secara parsial



	Man. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN BELU.	informasi, pengawasan keuangan daerah, dan kemampuan sumber daya manusia dalam memengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Belu.	bagi mutu laporan keuangan Pemerintah Kab. Belu. H₂: Pengawasan keuangan daerah memengaruhi positif dan cukup penting bagi mutu laporan keuangan Pemerintah Kab. Belu. H₃: Kompetensi SDM memengaruhi positif dan cukup penting bagi mutu laporan keuangan Pemerintah Kab. Belu. H₄: Pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah maupun kompetensi SDM secara simultan berpengaruh positif bagi mutu laporan keuangan Pemerintah Kab. Belu.	X₂: Pengawasan Keuangan Daerah X₃: Kompetensi Sumber Daya Manusia Y: Kualitas Laporan Keuangan Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	tidak memengaruhi secara signifikan bagi kualitas laporan keuangan. Perihal ini dikarenakan masih belum terintegrasi aplikasi yang digunakan, dan masih kurangnya sarana dan prasarana komputer pada masing-masing SKPD. Variabel kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah memengaruhi secara signifikan bagi laporan keuangan. Pengujian yang terlaksana secara simultan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia maupun pengawasan keuangan daerah memengaruhi signifikan bagi kualitas laporan keuangan.
--	---	--	---	---	--



9	Aurelia Karunia Putri. (2020). PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN DAERAH PADA OPD DI PROVINSI DIY.	Untuk mengetahui faktor-faktor (kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah) yang mempengaruhi nilai informasi dari segi keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah.	H₁: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah pada OPD di Provinsi DIY. H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah pada OPD di Provinsi DIY. H₃: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah pada OPD di Provinsi DIY. H₄: Pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan	Variabel: X₁: Kualitas Sumber Daya Manusia X₂: Pemanfaatan Teknologi Informasi X₃: Sistem Pengendalian Internal X₄: Pengawasan Keuangan Daerah Y: Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. Sedangkan pengawasan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah pada OPD di Provinsi DIY.
---	--	--	---	--	---



			daerah pada OPD di Provinsi DIY.		
10	Dewi Kurniasari, Dedeh Kurniasari, & M. Sandi Marta. (2017). PENGARUH ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN ANGGARAN DI DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BANDUNG BARAT.	Untuk mengetahui dampak dari anggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas pengendalian anggaran.	H₁: Dimensi efektif dalam anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran di DPPKAD Kabupaten Bandung Barat. H₂: Dimensi efisien dalam anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran di DPPKAD Kabupaten Bandung Barat. H₃: Dimensi ekonomis dalam anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran di DPPKAD	Variabel: X: Anggaran Berbasis Kinerja Y: Efektivitas Pengendalian Anggaran Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian anggaran.



			Kabupaten Bandung Barat. H₄: Dimensi efektif, efisien, dan ekonomis dalam anggaran berbasis kinerja secara simultan berpengaruh positif terhadap efektifitas pengendalian anggaran di DPPKAD Kabupaten Bandung Barat.		
11	Giga Sekar Wangi & Tetty Lasniroha. (2023). PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PADA PEMERINTAH DAERAH BANDUNG.	Untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas pengendalian anggaran di Pemerintah Daerah Kota Bandung.	H₁: Penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian.	Variabel: X: Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Y: Efektivitas Pengendalian Anggaran Metode Analisis: Deskriptif Analitis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas pengendalian anggaran di Pemerintah Daerah Kota Bandung. Penulis menyarankan agar Dinas Kota Bandung dapat meningkatkan kinerja perencanaan anggaran dengan memberikan



					motivasi kepada pegawai untuk mencapai target kinerja dan melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
12	Nur Ida Yesinia, Norita Citra Yuliarti, & Dania Puspitasari. (2018). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA.	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (studi kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang).	H₁: Peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa. H₂: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa.	Variabel: X₁: Peran Perangkat Desa X₂: Sistem Pengendalian Internal Y: Akuntabilitas Pengelolaan ADD (Anggaran Dana Desa) Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang, (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang.
	ima Yanti, Wiralestari, Tiswiyanti. (2023). RUH PARANSI,	Untuk mengetahui pengaruh transparansi,	H₁: Transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara bersamaan	Variabel: X₁: Transparansi X₂: Akuntabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan transparansi, akuntabilitas



	AKUNTABILITAS, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA DI KECAMATAN TANAH KAMPUNG KOTA SUNGAI PENUH).	akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Tanah Kampung.	berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. H₂ : Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. H₃ : Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. H₄ : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.	X₃ : Partisipasi Masyarakat Y : Pengelolaan Keuangan Desa Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Berganda	dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Secara parsial, transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.
14	Yusron Difinubun, Dirma Asriani, & Indra Budi Yanti. (2022). PENGARUH AUDIT KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK DAN PENGAWASAN FUNGSIONAL SEBAGAI MODERATING.	Untuk menilai secara empiris pengaruh parsial antara audit kinerja terhadap akuntabilitas publik, dengan pengawasan fungsional	H₁ : Audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik. H₂ : Pengawasan Fungsional memoderasi hubungan audit kinerja dengan akuntabilitas publik.	Variabel: X : Audit Kinerja Y : Akuntabilitas Publik M : Pengawasan Fungsional Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menemukan bahwa audit kinerja berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik dan pengawasan fungsional berpengaruh signifikan dalam memoderasi audit kinerja terhadap akuntabilitas publik. Hasil



		sebagai variabel moderating.		dan Analisis Regresi Linear Moderasi (MRA)	pengujian determinasi moderasi penelitian ini, yaitu sebesar 57,9%. Sedangkan, 42,1% lain dapat ditindaklanjuti menggunakan variabel lain sebab tidak dapat dijelaskan menggunakan variabel penelitian ini.
15	Gabriella Arsani Linggom Silalahi & Aris Eddy Sarwono. (2021). PERAN PENGAWASAN INTERNAL DALAM MEMODERASI AKUNTABILITAS APARAT TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH.	Untuk menguji pengaruh antara variabel akuntabilitas terhadap kinerja pemerintah daerah dan menguji peran variabel moderasi terhadap pengaruh antara akuntabilitas dan kinerja pemerintah daerah.	H₁: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. H₂: Pengawasan internal memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pemerintah daerah.	Variabel: X: Akuntabilitas Y: Kinerja Pemerintah Daerah M: Pengawasan Internal Metode Analisis: Analisis Regresi Linear Sederhana dan Analisis Regresi Linear Moderasi (MRA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengawasan internal memoderasi pengaruh antara akuntabilitas terhadap kinerja pemerintah daerah.
	Junaid, Edy Susanto, if, & Ummu Kalsum. PENGUATAN	Untuk memberikan pengetahuan dan	H₁: Peningkatan pengetahuan dan pelatihan akan	Variabel: X: Pelatihan dan Pengetahuan	Hasil PKM menunjukkan bahwa aparatur kelurahan belum maksimal



	PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH MENUJU AKUNTABEL DI KELURAHAN LANNA KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA.	pelatihan kepada aparatur pemerintah kelurahan tentang penatausahaan keuangan daerah yang akuntabel di tingkat kelurahan.	berdampak positif terhadap pemahaman aparatur kelurahan mengenai penatausahaan keuangan.	tentang Penatausahaan Keuangan Daerah Y: Pemahaman dan Akuntabilitas Aparatur Pemerintah Kelurahan dalam Pengelolaan Keuangan Metode Pendekatan: Penyululan, <i>Focus Group Discusion</i> (FGD), dan Inventarisasi Bukti Transaksi.	memahami tentang penatausahaan keuangan daerah terkait dengan dana kelurahan diperuntukkan untuk mendorong partisipasi masyarakat untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan, dimana prosesnya diputuskan pada musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang).
17	Aisyah Almaghfiroh Moediono & Fajar Syaiful Akbar. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ANGGARAN TERHADAP A DINAS YANG A DI MALL ANAN PUBLIK SIOLA URABAYA.	Untuk menganalisa pengaruh akuntabilitas dan transparansi anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja dinas yang berada di Mall	H₁: Akuntabilitas anggaran berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah. H₂: Transparansi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.	Variabel: X₁: Akuntabilitas X₂: Transparansi Y: Kinerja Pemerintah Daerah Metode Analisis: <i>Partial Least Square-Structural</i>	Hasil studi mengindikasikan akuntabilitas dan transparansi anggaran berbasis kinerja memengaruhi positif signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah (Pemda) dengan nilai koefisien parameter



		Pelayanan Publik Siola kota Surabaya.		<i>Equation Modeling</i> (PLS-SEM)	masing-masing variabel yaitu 0.363 dan 0.494.
--	--	---	--	---------------------------------------	--



Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

NO. KUESIONER:

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH DAN PENGAWASAN
FUNGSIONAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN ANGGARAN DAERAH
DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kepulauan Selayar)**



OLEH:

NUR INDAH SALSABILA

A031201006

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



KUESIONER PENELITIAN

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada responden yang terhormat,

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan yang berjudul **"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pengawasan Fungsional Terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran Daerah Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kepulauan Selayar)"**, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua. Tidak ada jawaban benar atau salah, yang terpenting adalah menggambarkan kondisi yang ada sebenarnya.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Makassar, 01 Desember 2024

NUR INDAH SALSABILA
NIM. A031201006



I. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk : Isilah data di bawah ini dan berikan tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Umur : ☐ Di Bawah 25 Tahun ☐ 25 – 35 Tahun ☐ 36 – 45 Tahun
☐ 46 – 55 Tahun ☐ 55 Tahun ke Atas

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/ sederajat ☐ Diploma (D3/D4) ☐ Sarjana (S1)
☐ Magister (S2) ☐ Lainnya

Nama SKPD :

Masa Kerja : ☐ 1 – 5 Tahun ☐ 6 – 10 Tahun
☐ 11 – 15 Tahun ☐ 16 Tahun ke Atas

Jabatan : ☐ Kepala Subbagian Keuangan
☐ Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD)
☐ Bendahara Penerimaan
☐ Bendahara Pengeluaran
☐ Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan SKPD (PPTK-SKPD)
☐ Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran (PA/KPA)

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilih salah satu nomor jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu pada kotak yang berisi skala 1 sampai dengan skala 5, yang pada setiap pernyataan disimbolkan dengan istilah-istilah tersebut.

- (1) : Sangat Tidak Setuju (STS)
 (2) : Tidak Setuju (TS)
 (3) : Kurang Setuju (KS)
 (4) : Setuju (S)
 (5) : Sangat Setuju (SS)



A. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X1)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Manajemen SKPD menunjukkan komitmen kuat dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang efektif.					
2	Risiko yang memengaruhi pencapaian tujuan anggaran telah diidentifikasi dan dianalisis secara sistematis.					
3	Kebijakan dan prosedur pengendalian internal telah diterapkan untuk mencegah dan mendeteksi penyimpangan.					
4	Informasi terkait pengelolaan anggaran disampaikan dengan jelas kepada semua pihak terkait.					
5	Pemantauan terhadap pelaksanaan pengendalian internal dilakukan secara berkala dan menyeluruh.					
6	Subbagian Keuangan/akuntansi menyelenggarakan sistem akuntansi meliputi: a. Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas b. Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas c. Prosedur Akuntansi Aset d. Prosedur Akuntansi Selain Kas					
7	Daftar rekening (<i>chart of account</i>) pemerintah daerah tersedia dan digunakan.					
8	Transaksi tidak dapat dilakukan tanpa adanya otorisasi dari pihak yang berwenang.					
9	Setiap transaksi yang terjadi harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah.					
10	Setiap transaksi dicatat dalam buku catatan akuntansi.					
11	Catatan akuntansi dijaga untuk tetap up-to-date.					



12	Laporan-laporan keuangan direview dan disetujui terlebih dahulu oleh Kepala Subbagian Keuangan/akuntansi sebelum didistribusikan.					
13	Ada pemisahan tugas dalam rangka pelaksanaan APBD.					

B. Pengawasan Fungsional (X2)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Pengawasan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan.					
2	Pelaksanaan pengawasan oleh BPKP, Inspektorat Provinsi, Inspektorat Kabupaten atau kota diarahkan untuk menjamin terlaksananya tugas umum dan pembangunan pemerintahan.					
3	Pengawasan oleh BPKP, Inspektorat Provinsi, Inspektorat Kabupaten atau kota mencegah timbulnya berbagai macam bentuk penyimpangan dan pelaksanaan anggaran.					
4	Rekomendasi hasil pengawasan fungsional selalu ditindaklanjuti oleh pihak terkait di SKPD.					
5	Pengawas fungsional memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugas pengawasan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.					
6	Proses pengawasan dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang telah disusun.					



C. Efektivitas Pengendalian Anggaran (Y)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah ditetapkan.					
2	Pelaksanaan anggaran dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang direncanakan.					
3	Penggunaan anggaran dilakukan secara efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.					
4	Evaluasi pelaksanaan anggaran dilakukan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas pengendalian.					
5	Pemerintah daerah menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBD tepat waktu.					
6	Pembebanan APBD harus didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan sah.					
7	Masyarakat telah merasakan dampak positif dan keberhasilan anggaran daerah.					
8	Petugas keuangan pemerintah daerah harus melakukan pengendalian agar tujuan instansi dapat tercapai.					
9	Petugas keuangan daerah harus mengusahakan mendapat informasi yang diperlukan untuk memantau pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran untuk kemudian dibandingkan dengan rencana dan sasaran.					



D. Akuntabilitas (M)

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Laporan keuangan SKPD disusun secara transparan dan dapat diakses oleh publik mengenai penggunaan anggaran.					
2	Laporan keuangan SKPD selalu mengikuti aturan dan standar yang berlaku.					
3	Setiap kegiatan yang dibiayai anggaran dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kinerja yang dicapai.					
4	Akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap SKPD.					



Lampiran 4. Data Variabel Penelitian

Responden	Skor Persepsi tentang Perilaku (X1)													Perhitungan Persepsi (X2)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	J2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	24





Responden	Skala Pengabdian Masyarakat (X1)															Pengawasan Penguasaan (X2)						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	
36	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	57	4	4	4	4	5	5	5	27
40	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	57	4	4	4	4	5	5	5	27
41	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	57	4	4	4	4	5	5	5	27
42	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	57	4	4	4	4	5	5	5	27
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	23
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	23
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	23
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	23
47	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	23
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	23
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	23
50	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	62	5	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	5	5	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	4	4	4	4	4	25
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	30
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	24
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	5	5	4	4	4	4	4	26
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	22
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	22
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	4	22
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	24



Responden	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X1)															Pengawasan Fungsional (X2)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
77	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	58	5	5	5	5	5	5	30
78	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	58	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	4	25
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30
85	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61	5	4	4	5	5	5	28
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	24
87	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	58	4	4	5	4	4	5	26
90	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	59	4	4	5	4	4	5	26
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	56	5	5	5	4	5	4	28
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	24
94	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	59	5	5	5	4	4	4	27
95	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	59	5	5	5	4	4	4	27
96	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	59	5	5	5	4	4	4	27
97	4	2	1	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	51	4	1	4	3	4	4	21
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30
99	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	57	5	5	5	4	4	4	27
100	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	57	5	5	5	4	4	4	27
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5	5	5	5	5	5	30



Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
X1.1	Pearson Correlation	1	.385**	.535**	.308**	.505**	.327**	.456**	.279**	.553**	.268**	.425**	.414**	.325**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.001	.000	.005	.000	.006	.000	.000	.001	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.2	Pearson Correlation	.385**	1	.499**	.583**	.479**	.547**	.388**	.496**	.125	.328**	.131	.265**	.490**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.211	.001	.189	.007	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Pearson Correlation	.535**	.499**	1	.277**	.589**	.462**	.560**	.202*	.280**	.307**	.563**	.559**	.351**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.000	.000	.000	.041	.004	.002	.000	.000	.000	.000



	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.4	Pearson	.308**	.583**	.277**	1	.440**	.544**	.454**	.614**	.161	.359**	.311**	.360**	.434**	.674**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.005		.000	.000	.000	.000	.106	.000	.001	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.5	Pearson	.505**	.479**	.589**	.440**	1	.406**	.438**	.323**	.331**	.268**	.465**	.404**	.344**	.690**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.007	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.6	Pearson	.327**	.547**	.462**	.544**	.406**	1	.574**	.657**	.170	.644**	.485**	.455**	.369**	.757**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.087	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.7	Pearson	.456**	.388**	.560**	.454**	.438**	.574**	1	.570**	.331**	.311**	.481**	.510**	.398**	.740**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Pearson	.279**	.496**	.202*	.614**	.323**	.657**	.570**	1	.309**	.462**	.386**	.393**	.435**	.690**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.041	.000	.001	.000	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.000



	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.9	Pearson	.553**	.125	.280**	.161	.331**	.170	.331**	.309**	1	.427**	.449**	.318**	.225*	.519**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.000	.211	.004	.106	.001	.087	.001	.002		.000	.000	.001	.023	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.10	Pearson	.268**	.328**	.307**	.359**	.268**	.644**	.311**	.462**	.427**	1	.523**	.356**	.351**	.627**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.002	.000	.007	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.11	Pearson	.425**	.131	.563**	.311**	.465**	.485**	.481**	.386**	.449**	.523**	1	.545**	.334**	.694**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.000	.189	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
X1.12	Pearson	.414**	.265**	.559**	.360**	.404**	.455**	.510**	.393**	.318**	.356**	.545**	1	.394**	.692**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Pearson	.325**	.490**	.351**	.434**	.344**	.369**	.398**	.435**	.225*	.351**	.334**	.394**	1	.619**
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.001	.000		.000



	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Sistem	Pearson	.661**	.659**	.722**	.674**	.690**	.757**	.740**	.690**	.519**	.627**	.694**	.692**	.619**	1
Pengendalian	Correlation														
Internal	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Pemerintah	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	52.96	20.256	.589	.892
X1.2	53.11	20.216	.585	.892
X1.3	53.04	19.325	.646	.890
X1.4	52.96	19.741	.592	.892
X1.5	52.94	20.175	.624	.890
X1.6	52.84	19.837	.703	.887
X1.7	52.89	19.959	.684	.888
X1.8	52.81	20.391	.630	.890
X1.9	52.68	21.290	.440	.898
X1.10	52.72	20.740	.559	.893
X1.11	52.75	20.167	.630	.890
X1.12	52.97	19.732	.616	.891
X1.13	52.97	20.682	.547	.894

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6



Pengawasan Fungsional (X2)**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Pengawasan Fungsional
X2.1	Pearson Correlation	1	.781**	.568**	.447**	.518**	.483**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X2.2	Pearson Correlation	.781**	1	.562**	.487**	.416**	.489**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X2.3	Pearson Correlation	.568**	.562**	1	.377**	.317**	.407**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X2.4	Pearson Correlation	.447**	.487**	.377**	1	.697**	.588**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X2.5	Pearson Correlation	.518**	.416**	.317**	.697**	1	.679**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
X2.6	Pearson Correlation	.483**	.489**	.407**	.588**	.679**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102
Pengawasan Fungsional	Pearson Correlation	.814**	.800**	.688**	.775**	.785**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102

** is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	22.25	4.132	.719	.835
X2.2	22.24	4.162	.699	.839
X2.3	22.14	4.496	.554	.863
X2.4	22.25	4.231	.664	.845
X2.5	22.28	4.166	.674	.843
X2.6	22.31	4.118	.677	.843

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6



Efektivitas Anggaran (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Efektivitas Pengendalian Anggaran
Y1	Pearson Correlation	1	.767**	.616**	.510**	.593**	.245*	.481**	.422**	.406**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y2	Pearson Correlation	.767**	1	.718**	.670**	.649**	.434**	.608**	.589**	.478**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y3	Pearson Correlation	.616**	.718**	1	.568**	.509**	.526**	.391**	.516**	.543**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y4	Pearson Correlation	.510**	.670**	.568**	1	.763**	.616**	.291**	.525**	.430**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Pearson Correlation	.593**	.649**	.509**	.763**	1	.556**	.298**	.439**	.376**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102



Y6	Pearson Correlation	.245*	.434**	.526**	.616**	.556**	1	.461**	.562**	.568**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y7	Pearson Correlation	.481**	.608**	.391**	.291**	.298**	.461**	1	.527**	.567**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.002	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y8	Pearson Correlation	.422**	.589**	.516**	.525**	.439**	.562**	.527**	1	.694**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Y9	Pearson Correlation	.406**	.478**	.543**	.430**	.376**	.568**	.567**	.694**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Efektivitas Pengendalian Anggaran	Pearson Correlation	.737**	.864**	.783**	.787**	.763**	.726**	.678**	.769**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	34.62	10.120	.659	.900
Y2	34.71	9.734	.821	.888
Y3	34.62	10.040	.719	.895
Y4	34.65	9.894	.720	.895
Y5	34.51	9.856	.683	.898
Y6	34.55	10.171	.646	.900
Y7	34.73	10.221	.580	.906
Y8	34.63	10.018	.698	.897
Y9	34.69	10.237	.661	.899

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	9



Akuntabilitas (M)

		Correlations				
		M1	M2	M3	M4	Akuntabilitas
M1	Pearson Correlation	1	.346**	.447**	.397**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102
M2	Pearson Correlation	.346**	1	.649**	.415**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102
M3	Pearson Correlation	.447**	.649**	1	.554**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102
M4	Pearson Correlation	.397**	.415**	.554**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102
Akuntabilitas	Pearson Correlation	.792**	.734**	.817**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	13.27	1.666	.476	.777
M2	12.88	2.303	.555	.676
M3	13.03	2.167	.686	.616
M4	13.05	2.305	.552	.678

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	4



Lampiran 6. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPIP	102	47	65	57.30	4.848
Pengawasan Fungsional	102	21	30	26.70	2.432
Efektivitas Anggaran	102	31	45	38.96	3.543
Akuntabilitas	102	12	20	17.41	1.858
Valid N (listwise)	102				

Statistics														
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13
N	Valid	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.34	4.20	4.26	4.34	4.36	4.46	4.41	4.49	4.63	4.59	4.55	4.33	4.33
Sum		443	428	435	443	445	455	450	458	472	468	464	442	442



X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Setuju	62	60.8	60.8	62.7
	Sangat Setuju	38	37.3	37.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	3.9
	Setuju	72	70.6	70.6	74.5
	Sangat Setuju	26	25.5	25.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Kurang Setuju	3	2.9	2.9	4.9
	Setuju	62	60.8	60.8	65.7
	Sangat Setuju	35	34.3	34.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Kurang Setuju	3	2.9	2.9	4.9
	Setuju	55	53.9	53.9	58.8



	Sangat Setuju	42	41.2	41.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Setuju	59	57.8	57.8	60.8
	Sangat Setuju	40	39.2	39.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	51	50.0	50.0	52.0
	Sangat Setuju	49	48.0	48.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	56	54.9	54.9	56.9
	Sangat Setuju	44	43.1	43.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	52	51.0	51.0	51.0
	Sangat Setuju	50	49.0	49.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	38	37.3	37.3	37.3
	Sangat Setuju	64	62.7	62.7	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	42	41.2	41.2	41.2
	Sangat Setuju	60	58.8	58.8	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	42	41.2	41.2	43.1
	Sangat Setuju	58	56.9	56.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.9
	Setuju	60	58.8	58.8	61.8
	Sangat Setuju	39	38.2	38.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	64	62.7	62.7	64.7
	Sangat Setuju	36	35.3	35.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N	Valid	102	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.44	4.46	4.56	4.44	4.41	4.38
Sum		453	455	465	453	450	447

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	55	53.9	53.9	54.9
	Sangat Setuju	46	45.1	45.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	53	52.0	52.0	52.9
	Sangat Setuju	48	47.1	47.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	45	44.1	44.1	44.1
	Sangat Setuju	57	55.9	55.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	55	53.9	53.9	54.9
	Sangat Setuju	46	45.1	45.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	56	54.9	54.9	56.9
	Sangat Setuju	44	43.1	43.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Setuju	57	55.9	55.9	58.8
	Sangat Setuju	42	41.2	41.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
N	Valid	102	102	102	102	102	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.34	4.25	4.34	4.31	4.45	4.41	4.24	4.33	4.27
Sum		443	434	443	440	454	450	432	442	436

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	63	61.8	61.8	63.7
	Sangat Setuju	37	36.3	36.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Setuju	70	68.6	68.6	71.6
	Sangat Setuju	29	28.4	28.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	65	63.7	63.7	64.7
	Sangat Setuju	36	35.3	35.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	67	65.7	65.7	66.7
	Sangat Setuju	34	33.3	33.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	53	52.0	52.0	52.9
	Sangat Setuju	48	47.1	47.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	58	56.9	56.9	57.8
	Sangat Setuju	43	42.2	42.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang Setuju	3	2.9	2.9	3.9
	Setuju	69	67.6	67.6	71.6
	Sangat Setuju	29	28.4	28.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	64	62.7	62.7	64.7
	Sangat Setuju	36	35.3	35.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	70	68.6	68.6	70.6
	Sangat Setuju	30	29.4	29.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

Statistics

		M1	M2	M3	M4
N	Valid	102	102	102	102
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.14	4.53	4.38	4.36
Sum		422	462	447	445

M1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	4	3.9	3.9	4.9
	Kurang Setuju	13	12.7	12.7	17.6
	Setuju	46	45.1	45.1	62.7
	Sangat Setuju	38	37.3	37.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



M2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	46	45.1	45.1	46.1
	Sangat Setuju	55	53.9	53.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

M3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	61	59.8	59.8	60.8
	Sangat Setuju	40	39.2	39.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

M4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	61	59.8	59.8	61.8
	Sangat Setuju	39	38.2	38.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.28183680
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.078
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.103
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d Sig.		.107
99% Confidence Lower Bound		.099
Interval Upper Bound		.115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.443	2.258
	Pengawasan Fungsional	.457	2.188
	Akuntabilitas	.609	1.642

Dependent Variable: Efektivitas Anggaran



3. Uji Heteroskedestisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.260	1.603		-.162
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	.022	.040	.081	.543
	Pengawasan Fungsional	-.062	.073	-.123	-.842
	Akuntabilitas	.144	.091	.201	1.586

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 8. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.266	.251	3.066

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Fungsional, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.161	2	168.581	17.933	.000 ^b
	Residual	930.682	99	9.401		
	Total	1267.843	101			

a. Dependent Variable: Efektivitas Anggaran

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Fungsional, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.030	3.616		5.816	.000
	SPIP	.477	.088	.670	5.450	.000
	Pengawasan Fungsional	-.353	.164	-.264	-2.151	.034

a. Dependent Variable: Efektivitas Anggaran



2. Regresi Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.581	2.294

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Fungsional dengan Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengawasan Fungsional, Akuntabilitas, SPIP dengan Akuntabilitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	762.727	5	152.545	28.992	.000 ^b
	Residual	505.116	96	5.262		
	Total	1267.843	101			

a. Dependent Variable: Efektivitas Anggaran

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Fungsional dengan Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengawasan Fungsional, Akuntabilitas, SPIP dengan Akuntabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	60.915	27.712		2.198	.030
SPIP	.597	.559	.838	1.069	.000
Pengawasan Fungsional	-.455	1.333	-.342	-.342	.733
Akuntabilitas	-1.211	1.584	-.635	-.765	.446
SPIP dengan Akuntabilitas	.050	.031	2.449	1.617	.109
Pengawasan Fungsional dengan Akuntabilitas	-.011	.074	-.255	-.143	.887

a. Dependent Variable: Efektivitas Anggaran

